



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANDUAN PROSES PEMBELAJARAN OBE *OUTCOME BASED EDUCATION*

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**



WEBSITE
www.umsu.ac.id
www.penmaru.umsu.ac.id



INSTAGRAM
umsumedan



FACEBOOK
umsumedan



YOUTUBE
umsumedan



TIKTOK
umsumedan



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

rektor@umsu.ac.id

[umsu](https://www.facebook.com/umsu)

[umsu](https://www.instagram.com/umsu)

[umsu](https://www.tiktok.com/@umsu)

[umsu](https://www.youtube.com/channel/UC...)

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Nomor: 3166/KEP/IL.3.AU/UMSU/F/2022

Tentang

PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI (SN-DIKTI) BERBASIS CAPAIAN
PEMBELAJARAN LULUSAN (OUTCOME-BASED-EDUCATION)

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setelah:

Menimbang

- : a. bahwa untuk mencapai visi dan misi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara perlu memiliki landasan hukum sebagai rujukan untuk perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kurikulum serta Sistem Penjaminan Mutu Program Studi yang menjamin ketercapaian tujuan pendidikan tinggi agar lulusannya mampu meraih capaian pembelajaran sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- b. bahwa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tinggi tersebut diperlukan adanya pengembangan kurikulum pendidikan berkelanjutan yang mampu mengikuti perkembangan zaman dan berstandar internasional berbasis kekhasan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
- c. bahwa kurikulum pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara perlu dirancang dengan cermat agar dapat menjadi instrumen pembelajaran yang efisien dan efektif, berbasis capaian pembelajaran (*outcome-based-education*) agar para lulusan siap menghadapi tantangan dan peluang dalam kehidupan global yang kompleks, majemuk, dan dinamis;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, maka Rektor menetapkan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (*Outcome-Based-Education*).

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

- Memperhatikan :
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 754 tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU-PT);
 9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang pengakuan satuan kredit semester program Kampus Merdeka;
 10. Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 11. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 397/KEP/I.O/D/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Masa Jabatan 2022-2024;
 12. Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 13. Keputusan Rektor Nomor 1387/KEP/IL.3-AU/UMSU/F/2021 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka;
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Rektorat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tanggal 12 Agustus 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI (SN-DIKTI) BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (*OUTCOME-BASED-EDUCATION*)
- KESATU : Mengesahkan kelompok Mata Kuliah, terdiri dari:
1. Mata kuliah Wajib Universitas (MKWU);
 2. Mata kuliah Wajib Fakultas (MKWF);
 3. Mata kuliah Program Studi (MKPS);
 4. Mata kuliah Pilihan Program Studi/Konsentrasi (MKPP); dan
 5. Mata kuliah Pilihan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- KEDUA : Pengelompokkan mata kuliah sebagaimana disebutkan dalam Diktum KESATU Keputusan ini, selanjutnya ditentukan berdasarkan pertimbangan program studi untuk mendukung pencapaian lulusan program studi berdasarkan struktur kurikulum yang telah ditetapkan.
- KETIGA : Mata Kuliah Wajib Universitas adalah mata kuliah yang diwajibkan negara dan mata kuliah pencari Universitas, antara lain:
1. Pendidikan Agama setara 2 SKS, semester 1;
 2. Pancasila setara 2 SKS, semester 1;
 3. Bahasa Indonesia setara 2 SKS, semester 1;
 4. Bahasa Inggris setara 2 SKS, semester 1;
 5. Kewarganegaraan setara 2 SKS, semester 2;
 6. Ibadah dan Muamalah setara 2 SKS, semester 2;
 7. Kemuhammadiyah setara 2 SKS, semester 3;
 8. Islam dan IPTEK setara 2 SKS, semester 4.
- KEEMPAT : Menetapkan besaran SKS dalam 1 (satu) semester setara dengan 18 (delapan belas) SKS hingga 20 (dua puluh) SKS per semester.
- KELIMA : Pembelajaran di luar program studi di dalam perguruan tinggi 1(satu) semester setara dengan 20 (dua puluh) SKS dapat dilaksanakan mulai dari semester 5 (lima) hingga semester 7 (tujuh) dengan tetap memperhatikan capaian pembelajaran lulusan.
- KEENAM : Pembelajaran pada program studi yang sama atau program studi yang berbeda atau pembelajaran di luar perguruan tinggi dapat dilaksanakan pada semester 5 (lima), semester 6 (enam) atau semester 7 (tujuh) dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.twitter.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

- KETUJUH** : Bentuk pembelajaran di luar perguruan tinggi dapat ditentukan program studi berdasarkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- KEDELAPAN** : Bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa dinyatakan dalam bentuk mata Kuliah Kerja Nyata (KKN) setara dengan 3 (tiga) SKS, yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh).
- KESEMBILAN** : Dokumen kurikulum berdasarkan Akreditasi Program Studi disusun minimal, antara lain:
1. Identitas Program Studi;
 2. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study;
 3. Landasan Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum;
 4. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran/Program Education Objectives (PEO), Strategi University Value;
 5. Penetapan Profil Lulusan;
 6. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan/Program Learning Outcome (PLO):
 - a. Sikap;
 - b. Pengetahuan;
 - c. Keterampilan Khusus;
 - d. Keterampilan Umum.
 7. Penetapan bahan Kajian;
 8. Pembentukan mata kuliah (MK) dan bobot SKS;
 9. Matriks dan Struktur Matakuliah;
 10. Rumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) point 1 sampai 9 selanjutnya disebut (BUKU 1);
 11. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (BUKU 2);
 12. Panduan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Pilihan fasilitas hak belajar tiga semester di luar program studi). (BUKU 3);
 13. Dokumen MOU dan MOA dengan lembaga mitra mendukung MBKM (BUKU 4);
 14. Fasilitas Aplikasi hak belajar tiga semester di luar program studi yang ditetapkan program studi (fasilitas terintegrasi dengan sistem PD Dikti);
 15. Sistem Konversi Mata Kuliah (BUKU 5);
 16. Standar Proses Pembelajaran (BUKU 6);
 17. Standar Penilaian Pembelajaran (BUKU 7);
 18. Pedoman Mekanisme Monitoring Pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran (BUKU 8).
- KESEPULUH** : Pemenuhan dokumen Diktum KESEMBILAN angka 12 dan angka 13 selanjutnya diregulasi oleh Unit Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas dan lembaga terkait.
- KESEBELAS** : Pemenuhan dokumen Diktum KESEMBILAN selain angka 12 dan angka 13 diregulasi oleh Lembaga Pengembangan Kurikulum Pembelajaran (LPKP) serta Badan dan Lembaga terkait.
- KEDUABELAS** : Dokumen standar mutu kurikulum minimal meliputi adalah:
1. Standar kesetaraan kompetensi lulusan didalam dan diluar Program Studi, di dalam atau di luar PT atau antara Program Studi dan Lembaga Non PT;
 2. Standar fasilitas mahasiswa belajar diluar Program Studi;
 3. Standar Dosen Membimbing di luar Program Studi;
 4. Standar Pembiayaan Belajar di luar Program Studi;





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

5. Standar Perjanjian Kerjasama antara PT atau antara PT dengan Lembaga Non PT;
6. Standar Ketaatan pada peraturan perundang-undangan pada PT;
7. Standar pemeliharaan peningkatan jumlah peminat/pendaftar pada Program Studi;
8. Standar Pemeliharaan Peningkatan Jumlah Lulusan pada Program Studi.
- KETIGABELAS : Pemenuhan dokumen standar mutu kurikulum sebagaimana disebutkan dalam Diktum KEDUABELAS Keputusan ini diatur lebih lanjut berdasarkan pedoman yang disusun oleh Lembaga Pengembangan Kurikulum Pembelajaran (LPKP) serta badan, pusat dan lembaga terkait.
- KEEMPATBELAS : Pengukuran standar mutu dokumen kurikulum yang diterbitkan berdasarkan Keputusan ini dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM).
- KELIMABELAS : Segala ketentuan dan petunjuk teknis yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur kemudian dan menjadi satu kesatuan dengan Keputusan ini.
- KEENAMBELAS : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan atau dicabut kembali bilamana dipandang perlu.

Ditetapkan di: Medan

Pada tanggal : 15 Muharram 1444 H
13 Agustus 2022 M



Rektor

Prof. Dr. Agusani, M.AP.
NIDK. 8883811019

Tembusan :

1. Badan Pembina Harian UMSU;
2. Wakil Rektor se-UMSU;
3. Direktur Program Pascasarjana/Pimpinan Fakultas se-UMSU;
4. Peringgal.



TIM PENYUSUN
PANDUAN PROSES PEMBELAJARAN
BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Penasihat : Prof. Dr. Agussani, M.AP. (Rektor UMSU)
Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.
(Wakil Rektor-I UMSU)
Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd. (Wakil Rektor-II UMSU)
Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si. (Wakil Rektor-III UMSU)

Penanggung Jawab : Elizar Sinambela, S.E.,M.Si
Dr. Marah Doli Nasution, M.Si.

Penyusun : Tim LPKP

Editor : Elizar Sinambela, S.E.,M.Si.
Nalil Khairiah, S.IP., M.Pd
Salsabila, S.P., M.P
Dody Firman, S.E.,M.M.
Padian Adi S. Siregar, S.H., M.H
Dr. Suherman, S.T., M.T
Dr. Irfan Danial, S.Pd.,M.Pd

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN	i
TIM PENYUSUN	v
DAFTAR ISI	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang	1
b. Dasar Hukum	2
c. Tujuan	3
d. Manfaat	3

BAB II

KOMPETENSI LULUSAN

Kompetensi Lulusan	4
--------------------------	---

BAB III

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

a. Perencanaan Proses Pembelajaran	6
b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	7
c. Metode Pembelajaran	13
d. Penilaian Proses Pembelajaran	15

BAB IV

PENUTUP

PENUTUP	25
---------------	----

REFERENSI	26
-----------------	----

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR


Proses pembelajaran di Perguruan Tinggi adalah suatu kegiatan yang terencana dan terprogram untuk membentuk mahasiswa agar mempunyai kompetensi sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Perguruan Tinggi. Pembelajaran juga merupakan suatu upaya pengembangan daya kreatifitas seorang mahasiswa dengan cara meningkatkan dan membangun pengetahuan baru melalui penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, dan proses pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Menyadari akan hal ini, maka Universitas Muhammadiyah Sumatera utara, melanjutkan rangkaian kurikulum SN DIKTI dengan menyusun Buku Panduan Proses Pembelajaran Kurikulum SN Dikti UMSU dengan Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE).

Buku panduan proses pembelajaran ini adalah sebagai Pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran agar dapat dilaksanakan oleh seluruh dosen dan mahasiswa UMSU guna memaksimalkan Capaian Pembelajaran Lulusan sesuai dengan tuntutan KKNi dan SN DIKTI.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerja sama hingga tersusunnya buku panduan proses pembelajaran ini. Akhirnya, mari berfastabiqul khairat, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al Baqarah ayat 148 dan QS Al Maidah ayat 48.

Nashrun Minallah Wa Fathun Qoriib, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

HALAMAN PENGESAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA 2024

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA	Mulai Berlaku:
	DOKUMEN BUKUKURIKULUM	Revisi: 1

PANDUAN PENILAIAN PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA



Revisi	: 1
Tanggal	:
Menyiapkan	: Lembaga Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran
Memeriksa	: Badan Penjamin Mutu (BPM)
Mengeatahui	: Wakil Rektor I
Menetapkan	: Rektor

Menyiapkan :	Memeriksa :	Mengetahui :	Menetapkan :
<u>Elizar Sinambela,</u> <u>M.Si</u> Ketua LPKP UMSU	<u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u> Ketua BPM UMSU	<u>Prof. Dr. Muhammad</u> <u>Arifin, SH., M.Hum</u> Wakil Rektor I	<u>Prof. Dr. Agussani,</u> <u>M.AP</u> Rektor

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara dosen dengan mahasiswa dan sumber pembelajaran di suatu lingkungan belajar. Pada kenyataannya pembelajaran membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi, ide, cara berpikir, keterampilan, nilai dan sarana untuk memperlihatkan dirinya dalam belajar yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari mahasiswa.

Proses pembelajaran di Perguruan Tinggi adalah suatu kegiatan yang terencana dan terprogram untuk membentuk mahasiswa agar mempunyai kompetensi lulusan sesuai dengan Capaian pembelajaran lulusan. Oleh sebab itu Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dan memanfaatkan perubahan ini dalam menyelenggarakan proses pembelajarannya maupun penelitian dalam rangka mempersiapkan SDM unggul yang mampu menghadapi tantangan yang semakin kompetitif di masa yang akan datang. Pembelajaran juga merupakan suatu upaya pengembangan daya kreatifitas seorang mahasiswa dengan cara meningkatkan dan membangun pengetahuan baru melalui penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai salah satu perguruan tinggi memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan masyarakat dan visi, misi yang diemban untuk membangun peradaban bangsa, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Oleh sebab itu, diperlukan standar proses pembelajaran sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan atau *Outcome Based Education* (OBE).

Untuk memenuhi terlaksananya standar proses pembelajaran yang bersifat holistik maka disusunlah Panduan Proses Pembelajaran yang akan digunakan oleh seluruh tingkatan jenjang akademik Diploma (D3), Sarjana (S1), Profesi, Magister (S2) dan Doktoral (S3) serta seluruh civitas akademika UMSU yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan proses pembelajaran yang terselenggara di UMSU berlangsung secara Interaktif, Terstruktur dan Sistematis serta menggunakan metode pembelajaran yang efektif untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Adapun visi dan misi dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Visi

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- b. Menyelenggarakan Penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 3 / M / 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang pengakuan satuan kredit semester program Kampus Merdeka;
10. Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah;

11. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 397/KEP/1.0/D/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Masa Jabatan 2022 – 2024.
12. Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Keputusan Rektor Nomor 1387/KEP/11.3-AU/UMSU/F/2021 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi mendukung Merdeka Belajar- kampus Merdeka;
14. Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2020
15. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

C. Tujuan

Adapun tujuan disusunnya Buku Panduan Proses Pembelajaran adalah :

1. Sebagai acuan bagi dosen dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran serta memperbaiki proses pembelajaran secara berkala.
2. Untuk memudahkan bagi pimpinan fakultas dan program studi serta penjaminan mutu pada tingkatannya dalam melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran di lingkungan UMSU.
3. Sebagai acuan dalam mengukur pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU 2 dan 7) dalam pelaksanaan pembelajaran bagi dosen dan program studi

D. Manfaat

Adapun manfaat disusunnya Buku Panduan Proses Pembelajaran sesuai SN- Dikti Berbasis OBE adalah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi bagi dosen dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan.
2. Menjamin agar terselenggaranya proses pembelajaran yang terarah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh dosen mata kuliah.
3. Tersusunnya dokumen perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai instrumen pelaksanaan dan ketercapaian pembelajaran.

BAB II

KOMPETENSI LULUSAN

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Standar Kompetensi Lulusan dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Standar kompetensi lulusan digunakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya.

Capaian pembelajaran lulusan untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi:

- a. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
- b. Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
- c. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi;
- d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Capaian pembelajaran lulusan disusun oleh Pengelola Program Studi (Prodi) dengan melibatkan: Pemangku Kepentingan, Dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja.

Dalam menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan, Prodi memperhatikan :

- a. Visi dan misi perguruan tinggi;
- b. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- c. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. Kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja;
- e. Ranah keilmuan program studi;
- f. Kompetensi utama lulusan program studi; dan
- g. Kurikulum program studi sejenis.

CPL yang telah disusun oleh Prodi diinformasikan kepada mahasiswa masing- masing Prodi. CPL kemudian disusun ke dalam mata kuliah setiap prodi. Mata kuliah pada setiap prodi memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang berkontribusi pada CPL.

Kompetensi utama lulusan program studi harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Program Diploma tiga, minimal:
 1. Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
 2. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas;
 3. Mampu memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku berdasarkan analisis data;
- b. Program Sarjana, minimal:
 1. Mampu menerapkan konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya;
 2. Mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi
- c. Program Profesi, minimal:
 1. Menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang profesi tertentu; dan
 2. Mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi;
- d. Program Magister, minimal menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif;
- e. Program Doktor, minimal:
 1. Menguasai filosofi keilmuan bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu.
 2. Mampu melakukan pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya orisinal dan teruji.

Kompetensi utama lulusan program studi disusun oleh Asosiasi program studi sejenis bersama pihak lain yang terkait, dan apabila asosiasi program studi sejenis belum terbentuk maka kompetensi utama lulusan program studi disusun oleh perguruan tinggi.

BAB III

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses pembelajaran meliputi : Perencanaan proses pembelajaran, Pelaksanaan proses pembelajaran dan Penilaian proses pembelajaran.

A. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan :

1. Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar ;
2. Cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran ;
3. Cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran.

Perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu mata kuliah dalam koordinasi unit pengelola program studi. Perencanaan proses pembelajaran disusun dalam bentuk :

1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pada suatu program studi. RPS dapat ditinjau ulang secara berkala sesuai dengan perkembangan IPTEK.

Adapun unsur - unsur penyusunan RPS sebagai berikut :

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, jenis mata kuliah, jenjang program studi, semester, sks, nama dosen pengampu, tanggal penyusunan, pengesahan.
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPL/PLO).
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada akhir semester yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah (CPMK/LO).*
- d. Deskripsi mata kuliah.*
- e. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
- f. Daftar referensi yang digunakan.
- g. Metode Pembelajaran.
- h. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran.
- i. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus

dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester.

- j. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian.

Adapun ketentuan penyusunan RPS sebagai berikut :

- a. RPS disusun oleh Dosen mata kuliah atau team teaching (Kelompok dosen) di setiap awal semester.
- b. Menyerahkan RPS maksimal H-7 sebelum perkuliahan dimulai.
- c. Mempedomani RPS dalam setiap pembelajaran.
- d. Melakukan peninjauan ulang RPS secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Kontrak Pembelajaran

Kontrak pembelajaran adalah penerjemahan secara teknis pembelajaran dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disampaikan secara jelas oleh dosen di awal pembelajaran atau di minggu pertama pembelajaran. Kontrak Pembelajaran minimal memuat :

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu ;
- b. Tujuan Pembelajaran ;
- c. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ;
- d. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan ;
- e. Materi dalam pertemuan ;
- f. Metode pembelajaran ;
- g. Bentuk pembelajaran (Pilih bentuk pembelajaran) : Kuliah, responsi, tutorial, seminar, dan lain-lain ;
- h. Kegiatan proses belajar (belajar terbimbing/tatap muka ; Penugasan terstruktur; Penugasan mandiri ;
- i. Kriteria penilaian

B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan

bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran harus mengacu pada perencanaan proses pembelajaran dengan memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat.

Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan :

- a. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, dan efektif dengan penjelasan sebagai berikut :
 - 1) Suasana belajar yang menyenangkan :

Suatu proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan berkessan yang mampu menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga capaian pembelajaran tercapai secara maksimal.
 - 2) Inklusif
Suatu proses pembelajaran yang menciptakan iklim pembelajaran tidak diskriminatif, menerima dan menghargai perbedaan sosial, agama dan suku bangsa serta difabel.
 - 3) Kolaboratif
Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - 4) Kreatif
Kreatif adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir secara kreatif, mengembangkan ide-ide baru, dan mengeksplorasi berbagai cara untuk memecahkan masalah. Pembelajaran kreatif membantu siswa mengembangkan keterampilan kritis yang akan mereka butuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam karier mereka di masa depan. Selain itu, membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan memuaskan bagi siswa.
 - 5) Efektif
Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- b. Memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa.
- c. Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika. Termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap

sivitas akademika sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

- d. Memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat dalam bentuk :
 - 1) Proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh.
 - 2) keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.
- e. Penanaman nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Dalam penerapan proses pembelajaran, penanaman nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai penciri khusus penguatan karakter lulusan.

2. Beban Belajar

- a. Beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS).
- b. SKS merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
- c. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.
- d. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem kredit semester (SKS) dengan masa tempuh kurikulum 2 semester untuk 1 (satu) tahun akademik.

Distribusi beban belajar diatur sebagai berikut :

1. Program Diploma III :
 - a. minimal 108 (seratus delapan) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester.
 - b. Distribusi beban belajar pada semester satu dan semester dua paling banyak 20 (dua puluh) satuan kredit semester; dan pada semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 (dua puluh empat) satuan kredit semester.
 - c. Distribusi beban belajar dapat dilaksanakan pada semester antara paling banyak 9 (sembilan) satuan kredit semester.
 - d. Mahasiswa pada program diploma tiga wajib melaksanakan kegiatan magang di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja yang relevan dengan durasi

paling singkat 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester.

- e. Mahasiswa pada program diploma tiga dapat diberikan tugas akhir dalam bentuk prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis, baik secara individu maupun berkelompok.

2. Program Sarjana

- a. Pada program sarjana beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester.
- b. Distribusi beban belajar semester satu dan semester dua paling banyak 20 (dua puluh) satuan kredit semester; dan semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 (dua puluh empat) satuan kredit semester.
- c. Distribusi beban belajar yang dilaksanakan pada semester antara paling banyak 9 (Sembilan) SKS.
- d. Beban belajar di luar prodi :
 - 1) Satu semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama.
 - 2) Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester di luar perguruan tinggi.
 - 3) Mahasiswa pada program sarjana dapat memenuhi beban belajar paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester di luar perguruan tinggi.
 - 4) Perguruan tinggi wajib memfasilitasi pemenuhan beban belajar di luar program studi dan kegiatan magang.
 - 5) Mahasiswa pada program sarjana terapan wajib melaksanakan kegiatan magang di dunia usaha, dunia industri, atau dunia kerja yang relevan minimal 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester.
- e. Program studi pada program sarjana memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui:
 - 1) Pemberian tugas akhir dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok; atau

- 2) Penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan.

3. Program Magister

- a. Pada program magister beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester.
- b. Mahasiswa pada program magister wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis.

4. Program Profesi

Beban belajar minimal 36 (tiga puluh enam) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester.

5. Program Doktor

- a. Masa Tempuh Kurikulum dirancang sepanjang 6 (enam) semester yang terdiri atas : 2 (dua) semester pembelajaran yang mendukung penelitian; dan 4 (empat) semester penelitian.
- b. Mahasiswa pada program doktor wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis.

1. Masa tempuh Pendidikan/Masa Studi

- a. Penetapan masa studi mahasiswa dilakukan melalui penetapan SK Rektor dengan memperhatikan penuh waktu dan paruh waktu, Masa Tempuh Kurikulum, total beban belajar, efektivitas pembelajaran bagi mahasiswa yang bersangkutan, fleksibilitas dalam proses pembelajaran, ketersediaan dukungan pendanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya perguruan tinggi.
- b. Masa studi tidak melebihi 2 (dua) kali Masa Tempuh Kurikulum

2. Bentuk Perkuliahan

Pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain.

Pelaksanaan pembelajaran dengan Bentuk Kuliah terdiri atas Belajar Terbimbing, Tugas Terstruktur dan Mandiri dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Belajar Terbimbing

Belajar terbimbing merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dengan menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL). Dalam setiap kegiatan belajar terbimbing, dosen dapat menggunakan berbagai metode, model maupun strategi pembelajaran dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga tumbuh motivasi mahasiswa untuk belajar secara mandiri, kritis, memiliki pengetahuan, kemampuan intelektual serta mendorong kemampuan memecahkan masalah, dan bertanggungjawab. Dosen dapat memberikan tugas, kuis, serta UTS dan UAS untuk menilai hasil belajar mahasiswa.

Beban belajar untuk Belajar Terbimbing setara dengan 50 menit / SKS / Minggu / Mata kuliah.

b. Penugasan Terstruktur/Penugasan Kelompok

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh dosen, dalam rangka pendalaman materi untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Bentuk penugasan terstruktur dikelompokkan berdasarkan CPL rumpun keilmuan terdiri atas :

- 1) Bentuk Penugasan terstruktur rumpun ilmu sosial, humaniora, pendidikan berupa :
 - a) Materi Report (MR) : Diskusi materi, presentasi, simulasi.
 - b) Tugas Report (TR) : Makalah Kelompok, Critical Book/ terjemahan.
 - c) Mini Research (MnR) atau Penelitian.
- 2) Bentuk penugasan struktur rumpun ilmu eksakta dapat berupa :
 - a) Eksperimen Materi.
 - b) Aplikasi Materi

Jumlah penugasan terstruktur masing – masing keilmuan sebanyak 2 (dua) penugasan per semester. Pemberian materi tugas disesuaikan dengan metode pembelajaran masing – masing (CBL/PjBL).

c. Mandiri

Kegiatan mandiri merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa untuk penguasaan sikap, pengetahuan dan keterampilan secara mandiri atau perorangan. Penugasan Mandiri ditujukan untuk mendorong partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Bentuk kegiatan Mandiri dikelompokkan berdasar CPL rumpun keilmuan terdiri atas :

1. Penugasan Mandiri bagi rumpun ilmu sosial, humaniora dan pendidikan berupa :
 - a. Materi Report (*Critical book/Review book/jurnal review*).
 - b. Tugas Report (Merangkum materi, materi review)
2. Penugasan Mandiri bagi rumpun ilmu eksakta berupa :
 - a. Eksperimen materi.
 - b. Aplikasi materi.

Jumlah penugasan Mandiri masing – masing rumpun ilmu sebanyak 3 (tiga) penugasan per semester. Pemberian materi tugas disesuaikan dengan metode pembelajaran (CBL/PjBL).

Luaran tugas (*Outcome*) penugasan terstruktur maupun mandiri dapat berbentuk dan dipilih sesuai CPL Prodi antara lain :

- 1) Makalah.
- 2) Kertas Kerja.
- 3) Desain/gambar.
- 4) Aplikasi.
- 5) Prototype.
- 6) Portofolio.
- 7) Laporan
- 8) Artikel Ilmiah / Artikel non- Ilmiah / karya sastra / Blog / Poster / Video.
- 9) Publikasi.

Pemenuhan beban belajar untuk bentuk pembelajaran lainnya seperti responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat dapat mengikuti dan menyesuaikan dengan bentuk kuliah sesuai CPL masing-masing program studi beban belajar penugasan Struktur dan Mandiri masing-masing setara dengan 60 (enam puluh)/SKS/Minggu/Mata Kuliah.

C. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dapat menggunakan metode Case Based Learning (CBL) dan Project Based Learning (PjBL) atau mengkombinasikan kedua metode tersebut

- a. Pembelajaran berbasis kasus (CBL)

Pembelajaran berbasis kasus (CBL) adalah metode yang melibatkan mahasiswa dalam situasi dunia nyata yang disajikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Pembelajaran aktif

yang berfokus pada suatu kasus melibatkan mahasiswa belajar dengan melakukan (learning by doing). Kasus dapat berupa cerita nyata atau rekaan yang relevan dengan bahan kajian atau menceritakan kembali peristiwa, masalah, dilema, masalah teoritis atau konseptual yang memerlukan analisis dan/atau pengambilan keputusan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam CBL:

- 1) Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus.
- 2) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi.
- 3) Mahasiswa berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

Prinsip pembelajaran CBL meliputi sebagai berikut :

- 1) Menggunakan kasus permasalahan nyata yang dideskripsikan dalam bentuk narasi dengan informasi atau data yang memadai.
- 2) Memfasilitasi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoretis yang dimilikinya dalam konteks dunia nyata.
- 3) Melibatkan mahasiswa secara mental mengalami situasi dalam suatu kasus nyata dan berupaya untuk mencari jalan keluarnya.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan CBL yaitu:

- 1) Persiapan.

Pada tahap persiapan ini, dosen mengidentifikasi dan menyusun kasus yang akan dibahas dalam bentuk narasi tertulis, menentukan prosedur dan alternatif pemecahan masalah, menyiapkan tata kelas sesuai dengan kebutuhan untuk diskusi kelompok. Mahasiswa ditugasi untuk menyiapkan berbagai sumber literatur sesuai dengan kasus yang akan dibahas.

- 2) Pelaksanaan (kegiatan inti).

Dosen mengawali kegiatan dengan menjelaskan capaian pembelajaran dan skenario pencapaiannya, menyiapkan kelas, membagikan kasus, memfasilitasi dan mengobservasi diskusi kelompok. Mahasiswa secara berkelompok mengidentifikasi permasalahan dan informasi atau data baik yang tersedia di dalam kasus maupun dari literatur, menganalisis informasi/data untuk mencari alternatif-alternatif pemecahan masalahnya, memutuskan pilihan

terbaik dari pemecahan masalah tersebut.

3) Penutup

Pada tahap ini diselenggarakan diskusi kelas, setiap kelompok mempresentasikan hasil pemecahan masalah dari kasus yang menjadi tugasnya. Dosen memberi penguatan pada kesimpulan atau hasil pemecahan masalah serta melakukan refleksi bersama terhadap pelaksanaan diskusi termasuk kelebihan dan kekurangannya.

b. Pembelajaran berbasis proyek (PJBL)

Pembelajaran berbasis proyek memfasilitasi mahasiswa mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis, kemudian menunjukkan kinerja dan mempertanggungjawabkan hasil kerja kelompok berupa produk. Bentuk kegiatan belajarnya adalah merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalan (inquiry) yang terstruktur dan kompleks kemudian merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.

Metode Project Based Learning (PjBL) dapat diimplementasikan jika mahasiswa telah memperoleh teori. Sesuai taksonomi Bloom, Project Based Learning (PjBL) masuk dalam level kemampuan mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi. Proyek yang diberikan bisa jadi merupakan gabungan dari beberapa mata kuliah yang diaplikasikan untuk menyelesaikan suatu permasalahan tertentu.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan PjBL adalah sebagai berikut :

- 1) Mendefinisikan masalah dengan jelas.
- 2) Rangkaian kegiatan digambarkan menggunakan diagram alir.
- 3) Rancangan berupa diagram blok. Setiap bagian diagram blok perlu diperjelas agar dapat diuji kesesuaiannya.
- 4) Ditulis dalam bentuk laporan dan presentasi.

D. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara

berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap :

1. Aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan.
2. Jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan.
3. Masa Tempuh Kurikulum.
4. Masa penyelesaian studi mahasiswa.
5. Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja

Untuk mencapai standar kompetensi lulusan dibutuhkan kriteria :

1. Standar Penilaian

Standar penilaian merupakan kriteria minimal mengenai penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Standar penilaian tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a. Valid : yaitu proses penilaian yang akurat dan dapat diandalkan dalam mengukur apa yang hendak diukur. Validitas penilaian bersifat relative karena bergantung pada konteks dan tujuan pengukuran. Aspek penting validitas meliputi :
 - 1) Ketepatan isi. Penilaian dianggap valid apabila jawaban sudah mencakup materi atau kompetensi yang ingin diukur. Validitas isi dapat diukur dengan melakukan analisis isi dan memastikan bahwa setiap elemen dalam penilaian relevan dengan konsep yang diukur.
 - 2) Validitas konstruk, yakni mengukur pemahaman mendalam tentang konsep yang diukur secara akurat.
 - 3) Validitas kriteria, yakni membandingkan hasil dari penilaian dengan kriteria yang sudah ada.
- b. Reliabel : yakni penilaian yang menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.
- c. Transparan : yaitu dosen melakukan penilaian sesuai prosedur, dan hasil penilaian dapat diakses oleh mahasiswa dan pemangku kepentingan (stakeholder) melalui pemanfaatan e-learning dan portal akademik.
- d. Akuntabel : yaitu dosen melakukan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Dipahami dan disepakati mahasiswa pada awal pembelajaran yang tertuang pada Kontrak Belajar dan Instrumen Penilaian.
- e. Berkeadilan ; penilaian berkeadilan merujuk pada proses penilaian atau

evaluasi yang adil dan tidak diskriminatif terhadap individu atau kelompok tertentu. Tujuan dari penilaian berkeadilan adalah untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil dan diperlakukan secara adil dalam proses penilaian terlepas dari latar belakang, atau identitas mahasiswa.

- f. Objektif : yaitu dosen melakukan penilaian berdasarkan standar yang jelas dan disepakati bersama mahasiswa secara bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai yang tertuang pada Soal Ujian dan Kuis.
- g. Edukatif : yaitu dosen melakukan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan, cara belajar dan meraih capaian pembelajaran yang tertuang pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan dapat dilihat kedalaman pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

2. Bentuk penilaian

Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Untuk terlaksananya penilaian yang transparan, akuntabel, objektif, reliabel dan valid, maka mekanisme penilaian disampaikan kepada mahasiswa pada pertemuan awal perkuliahan.

- a. Penilaian Formatif bertujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa yang dilakukan oleh dosen selama proses pembelajaran berlangsung guna memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian formatif meliputi penilaian tugas terstruktur dan mandiri. Bentuk penilaian formatif antara lain :
 - 1) Tes Lisan.
 - 2) Presentasi.
 - 3) Portofolio.
 - 4) Evaluasi berbasis proyek.
 - 5) Kuis Singkat.
- b. Penilaian Sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Bentuk Penilaian sumatif yang dilaksanakan sebagai berikut :
 - 1) Ujian Tengah Semester (UTS); dilaksanakan pada pertemuan ke 8

(delapan), dan dilakukan secara tertulis.

- 2) Ujian Akhir Semester (UAS); dilaksanakan pada pertemuan ke 16 (enam belas) dan dilaksanakan secara tertulis.
- 3) Ujian lisan untuk seminar dan penyelesaian tugas akhir.
- 4) Uji Kompetensi yang meliputi kompetensi prodi, kebahasaan, kewirausahaan, lulus Al-Islam dan kemuhammadiyah.
- 5) Penilaian Proyek.
- 6) Ujian praktik.
- 7) Penilaian Tugas (PKL/PPL/Magang/PLP, dll).

3. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dinyatakan secara prosentase terdiri atas :

- a. Belajar Terbimbing, yakni kehadiran, Tugas, Kuis, UTS dan UAS dengan bobot sebesar 40%.
- b. Terstruktur dan Mandiri. Nilai tugas terstruktur dan mandiri masing-masing sebesar 30 % dari total 100%, dan akan diakumulasikan pada nilai akhir (sumatif).

Tabel 1 Proporsi Penilaian Proses Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Nilai (%)	Keterangan
Belajar terbimbing	40	Tes Sumatif terdiri atas 1. Kehadiran 5% (minimal 7 kehadiran) 2. Tugas 5% 3. Kuis 5% 4. UTS 10 % 5. UAS 15 %
Terstruktur	30	Tes Formatif
Mandiri	30	Tes Formatif
Total	100	

Bentuk penilaian formatif dan sumatif berlaku pada bentuk perkuliahan : kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan,

pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, dan magang.

4. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam bentuk :

- 1) Indeks Prestasi (IPK).
- 2) Lulus atau Tidak Lulus.

Bentuk Penilaian IPK dinyatakan dengan kisaran :

- 1) Huruf A setara dengan angka 4 (empat) kategori Istimewa.
- 2) Huruf A- setara dengan angka 3,67 (tiga koma enam puluh tujuh) kategori Sangat Baik.
- 3) Huruf B+ setara dengan angka 3,33 (tiga koma tiga puluh tiga); kategori Lebih Baik.
- 4) Huruf B setara dengan angka 3,00 (tiga koma nol nol); kategori Baik.
- 5) Huruf B- setara dengan angka 2,67 (dua koma enam puluh tujuh) ; kategori Cukup Baik.
- 6) Huruf C+ setara dengan angka 2,33 (dua koma tiga puluh tiga); kategori Lebih dari Cukup.
- 7) Huruf C setara dengan angka 2,00 (dua koma nol nol)); kategori Cukup.
- 8) Huruf D setara dengan angka 1,00 (satu koma nol nol); kategori Kurang.
- 9) Huruf E setara dengan angka 0 (Nol); kategori Gagal. Tabel 2

Rentang Kriteria penilaian

Huruf	Rentang Angka	Keterangan
A	85-100	Istimewa
A-	80-84,99	Sangat Baik
B+	75-79,99	Lebih Baik
B	70- 74,99	Baik
B-	65-69,99	Cukup Baik
C+	60 – 64,99	Lebih dari Cukup
C	55 – 59,99	Cukup
D	50 – 54,99	Kurang
E	0 – 49,99	Gagal

Hasil penilaian capaian pembelajaran dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) pada setiap semester dan akhir program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Keterangan Lulus atau Tidak Lulus digunakan pada mata kuliah :

- a. Berbentuk kegiatan di luar kelas.
- b. Uji kompetensi.

1) Pelaksanaan Penilaian

- a. Penilaian perkuliahan dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah; Penilaian tugas akhir dilakukan oleh penguji yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.
- b. Penguji tugas akhir pada program doktor melibatkan penguji yang berasal dari luar perguruan tinggi.
- c. Penguji yang berasal dari luar perguruan tinggi independen dari pelaksanaan penelitian tugas akhir yang sedang dinilai.
- d. Bebas dari potensi konflik kepentingan baik dengan mahasiswa maupun tim promotor.

2) Kelulusan Mahasiswa

- 1) Vokasi; mahasiswa program studi diploma (vokasi) dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan seluruh beban belajar yang ditetapkan merujuk pada capaian pembelajaran lulusan dan mengacu pada standar penilaian. Mahasiswa lulus dengan ketentuan :

- a. Membuat tugas akhir dari hasil kerja praktik atau penelitian yang disahkan oleh program studi.
- b. Nilai D maksimal 5 % dari jumlah sks yang diperoleh.
- c. Lulus mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah (Pendidikan Agama, Ibadah dan Muamalah, Kemuhammadiyah, Islam dan IPTEK) minimal nilai C.
- d. Memiliki surat keterangan pendampingan ijazah (SKPI) yang dikeluarkan oleh UMSU antara lain : TOEFL, Kewirausahaan, dan Badan Al Islam dan Kemuhammadiyah.
- e. Lulus ujian Tugas Akhir.

- 2) Sarjana; mahasiswa program studi sarjana (S1) dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan seluruh beban belajar yang telah ditetapkan merujuk

pada capaian pembelajaran lulusan dan mengacu pada standar penilaian.

Mahasiswa lulus dengan ketentuan :

- a. Membuat tugas akhir sesuai program studi yang merupakan hasil kerja praktik, magang, studi literatur, penelitian atau tugas lain yang ditentukan oleh program studi; mahasiswa harus mendapat nilai paling rendah C.
 - b. Mahasiswa program sarjana dinyatakan telah menyelesaikan program sarjana apabila telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 144 sks, dengan ketentuan, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan nilai 3,00.
 - c. Tidak ada nilai E, lulus semua mata kuliah praktikum yang diwajibkan.
 - d. Jumlah nilai D maksimal 5% dari jumlah mata kuliah yang diperoleh.
 - e. Lulus mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah (Pendidikan Agama, Ibadah dan Muamalah, Kemuhammadiyah, Islam dan IPTEK) minimal nilai C.
 - f. Lulus ujian skripsi atau program lain yang setara sebagai tugas akhir mahasiswa.
 - g. Sertifikat kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga UMSU (Badan Al-Islam Kemuhammadiyah (BIM), Pusat Bahasa (PUSBA), Pusat Kewirausahaan, Inkubasi dan Bisnis (PUSKIBI) dan sertifikat lainnya yang menunjang kompetensi lulusan Program Studi.
- 3) Profesi; mahasiswa program studi profesi yang dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan seluruh beban belajar yang telah ditetapkan dengan merujuk pada capaian pembelajaran lulusan dan mengacu pada standar penilaian. Membuat tugas akhir sesuai program studinya yang merupakan hasil kerja lapangan/praktek kerja nyata atau tugas lain yang ditentukan oleh program profesi masing- masing. Untuk dapat dinyatakan lulus ujian tugas akhir maka mahasiswa :
- a. Mendapat nilai paling rendah B.
 - b. Menyelesaikan semua mata kuliah yang diwajibkan, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan nilai 3,0.
 - c. Lulus ujian tugas akhir.

- 4) Magister; mahasiswa program studi Magister (S2) yang dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan seluruh beban belajar yang telah ditetapkan dengan merujuk pada capaian pembelajaran lulusan dan mengacu pada standar penilaian. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan ketentuan :
 - a. Membuat Tesis sesuai program studi yang merupakan hasil penelitian dan/atau kajian ilmiah yang ditentukan oleh masing- masing program studi.
 - b. Mendapat nilai paling rendah B.
 - c. Telah menyelesaikan semua mata kuliah yang diwajibkan, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan nilai 3,0.
 - d. Lulus ujian tugas akhir.
- 5) Doktor; mahasiswa program studi doktor yang dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan seluruh beban belajar yang telah ditetapkan dengan merujuk pada capaian pembelajaran lulusan dan mengacu pada standar penilaian. Membuat Disertasi sesuai program studi yang merupakan hasil penelitian.

5. Predikat kelulusan

Predikat kelulusan merupakan :

- 1) Kelulusan Vokasi dan Sarjana :
 - a. IPK 2,76 (dua koma tujuh enam) – 3,00 (tiga koma nol nol). Predikat Kelulusan Baik.
 - b. IPK 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol) Predikat Kelulusan Baik sekali.
 - c. IPK lebih dari 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 4,00 (empat koma nol nol) predikat kelulusan Baik Sekali, dengan ketentuan :
 1. Masa studi lebih dari 4 (empat) tahun.
 2. Pernah mengulang mata kuliah.
 - d. IPK lebih dari 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 4,00 (empat koma nol nol): Predikat Kelulusan Unggul, dengan ketentuan :
 1. Masa studi tepat 4 (empat) tahun.
 2. Tidak pernah mengulang mata kuliah.
- 2) Kelulusan Magister dan Profesi :
 - a. IPK 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima

- nol): Predikat Kelulusan : Baik
- b. IPK lebih dari 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima): Predikat Kelulusan : Baik Sekali
 - c. IPK lebih dari 3,76 (tiga koma tujuh enam) sampai dengan 4,00 (empat koma nol nol): Predikat Kelulusan : Baik Sekali, dengan ketentuan :
 1. Masa studi lebih dari 2 (dua) tahun.
 2. Pernah mengulang mata kuliah.
 - d. IPK lebih dari 3,76 (tiga koma tujuh enam) sampai dengan 4,00 (empat koma nol nol) : Predikat Kelulusan : Unggul, dengan ketentuan :
 1. Masa studi kurang atau tepat 2 (dua) tahun.
 2. Tidak pernah mengulang mata kuliah.
- 3) Kelulusan program Doktoral
- a. IPK 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol): Predikat Kelulusan : Baik
 - b. IPK lebih dari 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima): Predikat Kelulusan : Baik Sekali
 - c. IPK lebih dari 3,76 (tiga koma tujuh enam) sampai dengan 4,00 (empat koma nol nol): Predikat Kelulusan : Baik Sekali, dengan ketentuan :
 1. Masa studi lebih dari 3 (tiga) tahun.
 2. Pernah mengulang mata kuliah.
 - d. IPK lebih dari 3,76 (tiga koma tujuh enam) sampai dengan 4,00 (empat koma nol nol): Predikat Kelulusan : Unggul, dengan ketentuan :
 1. Masa studi tepat 3 (tiga) tahun.
 2. Tidak pernah mengulang mata kuliah.

Hak yang diperoleh Mahasiswa Setelah dinyatakan lulus dari proses perkuliahan di program studi sesuai jenjang pendidikan yang ditempuh sebagai berikut :

1. Ijazah, diterbitkan oleh Universitas melalui Biro Administrasi Akademik Dan Data. Pembuatan ijazah harus memenuhi syarat minimal yang ditetapkan :
 - a) Program Diploma III (tiga), Program Sarjana, dan Profesi ditandatangani oleh

Rektor dan Dekan.

- b) Program Magister ditandatangani oleh Rektor dan Direktur Program Pascasarjana.
2. Untuk memperoleh ijazah dan transkrip akademik, mahasiswa :
 - a) Program Sarjana, Diploma III, Profesi dan Doktor harus memenuhi Persyaratan, Skripsi/tugas akhir/tesis/disertasi telah dicetak dan dijilid dan disahkan oleh unit pengelola fakultas/pascasarjana.
 - b) Telah mengikuti wisuda/ telah melunaskan beban keuangan dan biaya ijazah sesuai peraturan yang berlaku, melampirkan bukti penyerahan skripsi dari fakultas atau pascasarjana.
 3. Sertifikat Profesi, bagi lulusan Program Profesi, yang diterbitkan oleh Universitas bersama dengan Kementerian terkait, dan/atau organisasi profesi terkait.
 4. Gelar, diberikan dengan singkatan sesuai program studi, dapat dilihat pada lampiran.
 5. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), atau Diploma Supplement adalah pernyataan resmi dari universitas/program studi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan UMSU yang diberikan kepada lulusan bergelar.
 6. SKPI dibuat oleh universitas melalui program studi yang ditandatangani oleh Dekan. SKPI Universitas memuat :
 - a) Logo UMSU;
 - b) Nama Program Studi;
 - c) Nama Lengkap pemilik SKPI;
 - d) Tempat tanggal lahir pemilik SKPI;
 - e) Nomor Pokok Mahasiswa;
 - f) Tanggal, bulan, tahun;
 - g) Jenis pendidikan akademik (vokasi/sarjana/profesi);
 - h) Portofolio kegiatan akademik dan non akademik mahasiswa.
 - i) Laporan penilaian Penilaian dilaporkan :
 - 1) Dosen melaporkan nilai ke Fakultas, selanjutnya dilaporkan ke Biro Akademik dan Data Universitas.
 - 2) Biro akademik selanjutnya melaporkan nilai ke Pangkalan Data Dikti.

BAB IV

PENUTUP

Buku Panduan Proses Pembelajaran sesuai SN-DIKTI berbasis *Outcome Based Education* (OBE) ini disusun berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan regulasi nasional (Peraturan Pemerintah), Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTMA), dan Kebijakan Akademik UMSU. Dunia pendidikan yang terus berkembang sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholder pendidikan, dunia usaha dan industri menuntut adaptasi pembelajaran yang kreatif, inovatif, kolaboratif, inklusif dan dalam suasana yang menyenangkan. Oleh sebab itu upaya untuk memadukan link and match antara dunia pendidikan dan industri dilakukan dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan *Student Centered Learning* berbasis pada Capaian Pembelajaran Lulusan (*Outcome Based Education*) sehingga dihasilkan lulusan yang memiliki karakter cerdas, unggul, mandiri, kreatif dan inovatif serta memiliki sikap belajar belajar sepanjang hayat berdasarkan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah.

Dengan adanya buku panduan panduan proses pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi seluruh prodi, dosen dan civitas akademika di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Proses pembelajaran menjadi penentu dalam keberhasilan tercapainya pembelajaran lulusan dengan menerapkan secara konsisten keseluruhan perangkat pembelajaran maupun metode pembelajaran yang tepat.

Oleh sebab itu, buku Panduan Proses Pembelajaran ini dapat menjadi arah terlaksananya pembelajaran yang kredibel, transparan dan akuntabel dalam mewujudkan mutu pembelajaran maupun lulusan yang memiliki daya saing sesuai dengan visi, misi dan tujuan UMSU, yakni menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kualitas manusia yang beriman dan bertakwa berdasarkan nilai - nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

REFERENSI

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
5. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU- PTN).
7. Pedoman SPMI PTM/PTA Edisi Keempat Tahun 2019, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.
8. Permendikbud No 53 Tahun 2023 Tentang penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
9. Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235-266.
10. Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. Autodesk Foundation.
11. Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating Project-Based Learning: Sustaining the Doing, Supporting the Learning. *Educational Psychologist*, 26(3-4), 369-398.
12. Larmer, J., Mergendoller, J. R., & Boss, S. (2015). *Setting the Standard for Project Based Learning: A Proven Approach to Rigorous Classroom Instruction*. ASCD.
13. Herreid, C. F. (1997). What is a Case? *Journal of College Science Teaching*, 27(2), 92-95.
14. Herreid, C. F., & Schiller, N. A. (2013). Case Studies and the Flipped Classroom. *Journal of College Science Teaching*, 42(5), 62-66.

15. Chick, N. L., & Mehta, S. (Eds.). (2016). *Case Studies in 21st Century School Administration: Addressing Challenges for Educational Leadership*. Routledge.
16. Yin, R. K. (2017). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Sage Publications.

Lampiran 1 : Form Contoh Silabus

Silabus Mata Kuliah : Pengantar Akuntansi Dasar
Kode Mata Kuliah : Eaka13163
Nama Mata Kuliah : Pengantar Akuntansi Dasar
SKS : 3 / III
Semester : 1 (Satu)

Deskripsi Mata Kuliah
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kerangka teoritis akuntansi keuangan. Pembahasan mata kuliah ini ditekankan pada proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan menerapkan konsep dan prinsip dasar akuntansi serta penggunaan siklus akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk perusahaan Jasa, dagang dan manufaktur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL/PLO)
PLO – 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang Akuntansi PLO – 7 Mampu menyusun, menganalisis dan menginterpretasi laporan keuangan untuk pengambilan keputusan berbasis teknologi informasi PLO – 10 Mampu bekerjasama, memiliki kepekaan sosial dan lingkungan, serta bertanggung jawab atas pekerjaannya secara mandiri dan amanah berdasarkan nilai nilai Al-Islam kemuhammadiyah
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/LO)
1. Mampu menggunakan konsep dan prinsip dasar akuntansi dalam pengelolaan data keuangan usaha secara mandiri. 2. Mampu menerapkan siklus akuntansi secara sistematis dalam pengelolaan data keuangan usaha secara kolaboratif untuk pemecahan masalah keuangan 3. Mampu membuat pencatatan akuntansi (<i>Journal, Ledger and Trial Balance Sheet</i>) berdasarkan kasus data transaksi perusahaan baik secara mandiri maupun kolaboratif 4. Mampu membuat pengikhtisaran data melalui kertas kerja dan adjustment baik secara mandiri maupun kolaboratif 5. Mampu Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) baik secara mandiri maupun kolaboratif

dan bertanggungjawab

6. Mampu Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) baik secara mandiri maupun kolaboratif dan bertanggungjawab

Pokok Bahasan Mata Kuliah

1. Gambaran Umum Akuntansi
2. Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi
3. Siklus Akuntansi Perusahaan
4. Pencatatan Transaksi Keuangan Perusahaan
5. Pengikhtisaran data keuangan perusahaan
6. Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur

Mata Kuliah Prasyarat

-

Pustaka Pokok/Utama


1. Niswonger, Fess, Warren. *Accounting Principles (Prinsip-Prinsip Akuntansi)*, Penerbit Erlangga. 2017
2. Warren, Reeves, & Fess. *Accounting (Pengantar Akuntansi)*. Penerbit Salemba Empat. 2017

Pustaka Pendukung

1. Sinambela Elizar, dkk. *Pengantar Akuntansi (Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang & Manufaktur)*. Penerbit ; Perdana Publising. 2016
2. Sinambela Elizar, dkk. *Pengantar Akuntansi (Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa)*. Penerbit ; Perdana Publising. 2015

Lampiran 2 : Form Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

**LEMBAR VALIDASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA 2023**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA	Mulai Berlaku:
	DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	Revisi:1

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA



Revisi :
Tanggal :
Menyiapkan :
Memeriksa :
Menyetujui :

Disiapkan oleh:	Diperiksa oleh :	Disetujui oleh :
Dosen Pengampu	Unit Penjaminan Mutu	Ketua Program Studi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS
DEPARTEMEN / JURUSAN / PROGRAM STUDI

**KODE
DOKUMEN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Tuliskan nama mata kuliah	Tuliskan kode mata kuliah	Tuliskan rumpun mata kuliah	T=.....	P=.....	Tuliskan letak semester	Tuliskan tgl penyusunan RPS
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah		Ketua Prodi		Dekan Fakultas	
	Tanda tangan		Tanda tangan		Tanda tangan	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-1 (Tuliskan kode CPL berdasarkan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus)	Tuliskan CP-Prodi yang digunakan pada matakuliah ini yang terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus yang dapat dilihat pada buku kurikulum program studi. Setiap CPL ditandai dengan kode CPL-1, CPL-2, CPL-3, CPL-4, dstnya.				
	CPL-2 (.....)					
	CPL-3 (.....)					
	CPL-4 (.....)					
Dstnya						

		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
		CPMK-1	Tuliskan CPMK yang relevan dengan CP Prodi diatas (Tuliskan kode CPL yang relevan dengan CPMK). Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK1, CPMK2, CPMK 3, dstnya. Jumlah butir CPMK berjumlah sesuai kebutuhan dan dapat menggambarkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait secara utuh.				
	 (.....)				
	 (.....)				
	Dstnya.				
Diskripsi Singkat MK		Tuliskan relevansi dan cakupan matakuliah ini sesuai dengan CPMK. Deskripsikan secara singkat status mata kuliah, garis-garis besar materi, kemampuan/kompetensi yang diharapkan harus dikuasai oleh mahasiswa , pendekatan pembelajaran serta program evaluasi yang digunakan.					
Bahan Kajian: Materi pembelajaran		Tuliskan materi pembelajaran yang diturunkan dari bahan kajian mata kuliah (dengan asumsi tersedia diktat/modul ajar untuk setiap pokok bahasan) atau integrasi bahan kajian, atau isi dari modul). Materi pembelajaran merupakan pokok bahasan /sub pokok bahasan, atau topik bahasan yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai pada suatu mata kuliah.					
Pustaka		Utama:	Tuliskan pustaka utama yang digunakan termasuk bahan ajar yang disusun oleh dosen pengampu				
		Pendukung:	Tuliskan pustaka pendukung yang digunakan jika ada				
Dosen Pengampu		Tuliskan nama dosen pengampu mata kuliah atau tim dosen pengampu mata kuliah					
Matakuliah syarat		Tuliskan matakuliah prasyarat jika ada					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik Penilaian	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

<p>Tuliskan waktu kegiatan perkuliahan dilaksanakan, mulai Minggu ke 1 sampai ke-16 termasuk UTS dan UAS.</p>	<p>Tuliskan CPMK yang sesuai dengan CP-Prodian bersifat dapat diukur/diamati. Dapat dilihat pada tabel CPMK diatas.</p>	<p>Indikasi-indikasi yang menyatakan pencapaian pembelajaran pada tiap tahapan belajar yang dapat diukur dan diamati atau pencapaian kemampuan yang diharapkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, atau yang bersifat kuantitatif : misalnya banyaknya kutipan acuan / unsur yang dibahas, kebenaran hitungan, dsbnya).</p>	<p>Tuliskan kriteria dan teknik penilaian yang digunakan sesuaidengan indikator CPMK pada tiap tahapan belajar yang dapat diukur dan diamati</p>	<p>Tuliskan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan serta penugasan yang diberikan kepada mahasiswa yang terdiri dari tugas terstruktur serta tugas mandiri dengan waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran. 1 sks pembelajaran terdiri dari: TM = [TM: 1x(2x50menit)] PT + PM = [PT+PM:(1+1)x(2x60menit)]</p>	<p>Tuliskan situs web yang dapat diakses oleh mahasiswa yang memuat unsur - unsur rps matakuliah secara lengkap selama satu semester khususnya terkait dengan materi pembelajaran dan penugasan</p>	<p>Tuliskan materi Pokok bahasan / bahan kajian yang relevan dengan CPMK sesuai dengan tahapan belajar mahasiswa [Pustaka: update, jelas dan relevan]</p>	<p>Tuliskan bobot persenta setiap jenis assesment sesuai dengan kedalaman dan keluasan CPMK tahapan pembelajaran</p>
---	---	---	--	---	---	---	--

Lampiran 3 : Form Rencana Tugas Mahasiswa (CBL / PJBL)

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS PROGRAM STUDI				
RENCANA TUGAS MAHASISWA (CBL/PJBL)					
MATA KULIAH	Tuliskan nama mata kuliah				
KODE	Tuliskan kode mata kuliah	SKS	Tuliskan jumlah sks yang dibebankan pada matakuliah	SEMESTER	Tuliskan letak semester
DOSEN PENGAMPU	Tuliskan nama dosen pengampu mata kuliah				
BENTUK TUGAS					
Tuliskan bentuk tugas yang akan diberikan kepada mahasiswa . Contoh: -Mengerjakan soal-soal latihan -Membuat makalah Mendesain, Mereview Jurnal Final Project dll.....					
JENIS TUGAS					
Tuliskan jenis tugas yang akan diberikan kepada mahasiswa berupa tugas terstruktur, mandiri dan praktikum					
JUDUL TUGAS					
Tuliskan judul Tugas, contoh: Tugas-3: Menyelesaikan soal – materi ... secara mandiri Tugas-5: Menyusun makalah secara berkelompok Tugas- 8: Mendesain ... secara berkelompok					
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Tuliskan CPMK yang akan dicapai melalui tugas = Dapat dilihat pada RPS mata kuliah					
DESKRIPSI TUGAS					
Tuliskan penjabaran pelaksanaan tugas yang memuat tujuan dari tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah dan hal-hal yang akan dilakukan oleh mahasiswa dalam pengerjaan tugas. Contoh: -Mahasiswa menyelesaikan 5 soal latihan dan evaluasi sesuai dengan materi yang telah didiskusikan -Mahasiswa menyusun laporan secara berkelompok, setiap kelompok terdiri dari (jumlahmahasiswa)					
METODE Pengerjaan TUGAS					
Metode pengerjaan tugas memuat petunjuk tentang teori/teknik/alat yang akan digunakan serta langkah-langkah atau tahapan yang akan dilakukan, data dan buku yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan serta ketentuan pengerjaan tugas yang dikerjakan secara individu/kelompok. Contoh: Tuliskan tahapan dalam pelaksanaan tugas, khususnya yang berbentuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain 2. Penyusunan laporan 3. Penyusunan makalah 4. Review jurnal 5. dan lain sebagainya 					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					

Tuliskan objek garapan yang menjelaskan objek material yang akan dipelajari dalam tugas ini (misal: Penyusunan proposal penelitian skripsi).

Kemudian tuliskan bentuk luaran dan format luaran tugas yang dihasilkan yang menjelaskan uraian tentang bentuk hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan serta sistematika dan format yang telah ditentukan. (misalnya hasil studi disajikan dalam paper minimum 25 halaman yang memuat skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas A4, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan dilengkapi untuk dapat disajikan pada tampilan ppt.

INDIKATOR DAN BOBOT PENILAIAN

Menjelaskan kriteria penilaian tugas dengan bobot penilaian masing-masing tugas untuk mencapai atau memenuhi kemampuan yang diharapkan.

Tuliskan indikator dari hasil tugas yang menunjukkan Sub-CPMK tercapai dan bobot penilaian (dapat dilihat pada RPS yang telah disusun oleh tim dosen)

JADWAL PELAKSANAAN

Tuliskan jadwal pelaksanaan khusus untuk tugas yang membutuhkan waktu lebih dari 1 minggu (bentuk tugas desain, penyusunan laporan, penyusunan makalah, review jurnal, dll)

Contoh:

- Pengumpulan nama obyek desain: 12 Juli 2022
- Pengumpulan data obyek desain:
...
- Pengumpulan prosedur desain:...
- Pengumpulan laporan hasil desain: ...

LAIN-LAIN

Berisi berapa besar bobot penilaian tugas atau berapa besar jumlah persentase dari 100% penilaian mata kuliah.

DAFTAR RUJUKAN


Tuliskan referensi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas Contoh:

Buku ..., halaman ...

Jurnal.....

Laporan hasil penelitian

Lampiran 4 : Form Rencana Tugas Mahasiswa

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI			
	RENCANA TUGAS MAHASISWA			
MATA KULIAH	Pengantar Akuntansi			
KODE	EAKA13163	sks	3	SEMESTER I (satu)
DOSEN PENGAMPU	Elizar Sinambela, SE, M.Si			
BENTUK TUGAS				
- Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa				
JENIS TUGAS				
Tugas Terstruktur				
Judul Tugas : Tugas 8: (studi kasus) :Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa (journal, leadger, trial balance, adjusment, worksheet and financial statement)				
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH/LO				
LO 4: Mampu menyusun Laporan Keuangan Perusahaan jasa, dagang dan manufaktur				
DESKRIPSI TUGAS				
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas dikerjakan secara Berkelompok ✓ Mahasiswa menyusun laporan keuangan perusahaan jasa yang terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> 1. Journal, 2. Leadger, 3. Trial Balance, 4. Adjusment, 5. Worksheet and 6. Financial Statement (laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan) 				
METODE Pengerjaan Tugas				
Tahapan dalam pelaksanaan tugas: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengidentifikasi bukti transaksi 2. Mencatat jurnal umum 3. Posting setiap akun ke buku besar dalam bentuk empat kolom 4. Susun neraca saldo 5. Membuat jurnal penyesuaian 6. Menyusun kertas kerja dalam bentuk 10 kolom 7. Menyusun laporan laba rugi, perubahan modal dan laporan posisi keuangan 				
BENTUK DAN FORMAT LUARAN				
Laporan keuangan disusun dalam bentuk excel dilengkapi dengan cover, daftar isi, isi laporan, kesimpulan dan lampiran.				
INDIKATOR DAN BOBOT PENILAIAN				

Indikator dan Bobot Penilaian

- 6.1.Ketepatan Proses Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa (30%)
- 6.2.Ketepatan Posisi Akun pada setiap Laporan Keuangan (30%)
- 6.3.Konsistensi Penulisan Laporan Keuangan (20%)
- 6.4.Kompleksitas Pelaporan Sesuai PSAK (20%)

JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan dilakukan selama 1 minggu

Pengumpulan laporan keuangan : 12 - 19 April 2023

LAIN-LAIN

Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah.

DAFTAR RUJUKAN

Niswonger, Fess, Warren. *Accounting Principele (Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Penerbit Erlangga. 2017 Halaman 45 - 71

Lampiran 5 : Format Rubrik

Rubrik Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

1. Bentuk Rubrik Holistik ; Rubrik ini digunakan untuk menilai keseluruhan atau kombinasi semua kriteria (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan).

Mata Kuliah	
CPL/PLO		Tuliskan CPL/PLO ke berapa
CPMK		Tuliskan CPMK ke berapa
Sub CPMK		Tuliskan Sub CPMK ke berapa
Tugas		Tuliskan Tugas ke berapa
KRITERIA		
SKOR	KRITERIA PENILAIAN	
Sangat Kurang	< 20	Rancangan Tugas yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Rancangan Tugas yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41- 60	Rancangan Tugas yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Rancangan Tugas yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif.
Sangat Baik	>81	Rancangan Tugas yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

2. Bentuk Rubrik Analitik : Rubrik ini digunakan untuk Penilaian Presentasi Makalah

Mata Kuliah			
CPL/PLO		Tuliskan CPL/PLO ke berapa		
CPMK		Tuliskan CPMK ke berapa		
Sub CPMK		Tuliskan ub CPMK ke berapa		
Tugas		Tuliskan Tugas ke berapa		
KRITERIA				
SKOR	ASPEK/ DIMENSI YANG DINILAI			
	Organisasi	Isi	Gaya Presentasi	
Sangat Kurang	< 20	Tidak sistematis. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Pembicara cemas, tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak

				mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar
Kurang	21 - 40	Cukup fokus, namun bukti data kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton
Cukup	41 - 60	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadangkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.
Baik	61 - 80	Materi terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.
Sangat Baik	>81	Materi terorganisasi dengan menyajikan fakta yang	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan

3. Bentuk Rubrik Skala Persepsi ; Rubrik ini digunakan untuk Penilaian Presentasi Lisan

Mata Kuliah						
CPL/PLO		Tuliskan CPL/PLO ke berapa					
CPMK		Tuliskan CPMK ke berapa					
Sub CPMK		Tuliskan Sub CPMK ke berapa					
Tugas		Tuliskan Tugas ke berapa					
ASPEK/ DIMENSI YANG DINILAI							
KRITE RIA	SKOR	Kemampuan Komunikasi	Penguasaan Materi	Kemampuan Menghadapi Pertanyaan	Penggunaan Alat Peraga Presentasi	Ketepatan Menyelesai kan Masalah	NILAI
Sangat Kurang	< 20						
Kurang	21 - 40						
Cukup	41- 60						
Baik	61 - 80						
Sangat Baik	>81						
Total Nilai							

4. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Portofolio ini dapat digunakan untuk menilai tugas Jurnal review, book review dan lain lain yang tugasnya bersifat berkesinambungan.


Aspek/ Dimensi yang dinilai dapat diubah sesuai dengan materi tugas yang diberikan.

Contoh Penilaian Portofolio

Mata Kuliah						
CPL/PLO		Tuliskan CPL/PLO ke berapa					
CPMK		Tuliskan CPMK ke berapa					
Sub CPMK		Tuliskan Sub CPMK ke berapa					
Tugas		Tuliskan Tugas ke berapa					
No.	ASPEK/ DIMENSI YANG DINILAI	Tugas -1		Tugas - 2		Tugas... dst	
		Rendah (1 – 5)	Tinggi (6 – 10)	Rendah (1 – 5)	Tinggi (6 – 10)	Rendah (1 – 5)	Tinggi (6 – 10)

1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema						
3	Jumlah artikel sekurangkurangnya membahas Tema terkait						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel,						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

Lampiran 6 : Contoh Kontrak Perkuliahan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA				
	FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS				
	PROGRAM STUDI : AKUNTANSI				
KONTRAK KULIAH					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT SKS	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PENGANTAR AKUNTANSI DASAR	EAKA 13163	MKF	3	I	25 September 2018
	DOSEN PENGAMPU		KAPRODI		DEKAN
	Elizar Sinambela, SE M.Si		Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si		Dr. H. JANUR I,SE, MM, M.Si
DESKRIPSI MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kerangka teoritis akuntansi keuangan. Pembahasan mata kuliah ini ditekankan pada proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan menerapkan konsep dan prinsip dasar akuntansi serta penggunaan siklus akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk perusahaan Jasa, dagang dan manufaktur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)				
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL/PLO)	<p>PLO - 1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang Akuntansi</p> <p>PLO -7 Mampu menyusun, menganalisis dan menginterpretasi laporan keuangan untuk pengambilan keputusan berbasis teknologi informasi</p> <p>PLO -10 Mampu bekerjasama, memiliki kepekaan sosial dan lingkungan, serta bertanggung jawab atas pekerjaannya secara mandiri dan amanah berdasarkan nilai-nilai Al-Islam kemuhammadiyah.</p>				

CAPAIAN PEMBELAJARAN MK(LO)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menggunakan konsep dan prinsip dasar akuntansi dalam pengelolaan data keuangan usaha secara mandiri. 2. Mampu menerapkan siklus akuntansi secara sistematis dalam pengelolaan data keuangan usaha secara kolaboratif untuk pemecahan masalah keuangan 3. Mampu membuat pencatatan akuntansi (<i>Journal, Ledger and Trial Balance Sheet</i>) berdasarkan kasus data transaksi perusahaan baik secara mandiri maupun kolaboratif 4. Mampu membuat pengikhtisaran data melalui kertas kerja dan adjustment baik secara mandiri maupun kolaboratif 5. Mampu Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) baik secara mandiri maupun kolaboratif dan bertanggung jawab 6. Mampu Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) baik secara mandiri maupun kolaboratif dan bertanggung jawab 		
BENTUK PEMBELAJARAN		Kuliah		
METODE PEMBELAJARAN		Case Based Learning (CBL)		
KEGIATAN PEMBELAJARAN		BELAJAR TERBIMBING	PENUGASAN TERSTRUKTUR	PENUGA SAN MANDIRI
MATERI PEMBELAJARAN				
PERTEMUAN 1 & 2	<ul style="list-style-type: none"> - Gambaran Umum Akuntansi - Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi - Unsur – unsur Laporan Keuangan - Dasar Pencatatan Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis penerapan Konsep dan Prinsip dasar Akuntansi pada laporan keuangan Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari/Menemukan Ayat Al-Qur'an dan Hadist tentang penerapan Konsep dan Prinsip dasar akuntansi 	
PERTEMUAN 3 & 4	<ul style="list-style-type: none"> - Siklus Akuntansi - Analisis Bukti Transaksi - Penggolongan Akun - Saldo Normal Akun - Kode Akun 	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis dan menggambarkan Siklus Akuntansi Perusahaan berdasarkan studi kasus pada perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis Bukti transaksi berdasarkan transaksi usaha 	

PERTEMUAN 5,6 & 7	<ul style="list-style-type: none"> - <i>General Journal & Spesial Journal</i> - <i>Leadger</i> - <i>Trial Balance Sheet</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus pada Perusahaan Jasa; membuat <i>General Journal</i>,posting <i>Leadger</i>dan menyusun <i>Trial Balance Sheet</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Makalah tentang Akuntansi Perusahaan Jasa
PERTEMUAN 8	Ujian Tengah Semester		
PERTEMUAN 9 & 10	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Adjusment</i> - <i>Worksheet</i> 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus: membuat <i>adjusment</i> dan Menyusun kertas kerja (<i>worksheet</i>)
PERTEMUAN 11, 12 & 13	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Keuangan perusahaan sesuai SAK ETAP - Akuntansi perusahaan dagang - Akuntansi Perusahaan Manufaktur 		<ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus Menyusun laporan keuangan perusahaan Jasa (<i>Journal, leadger, trial balance, adjusment, worksheet and financial statement</i>) - Studi kasus ; Menyusun laporan keuangan perusahaan, Dagang (<i>Journal, leadger, trial balance, adjusment, worksheet and financial statement</i>)
PERTEMUAN 14 & 15	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Laporan Keuangan perusahaan dagang sesuai menggunakan excel 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang menggunakan excel
PERTEMUAN 16	Ujian Akhir Semester		
TEKNIK PENILAIAN	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis - Tes Lisan (Seminar dan Tugas Akhir) 	(Pilih : Observasi, Partisipasi, UnjukKerja, Tes Lisan, Angket)	(Pilih : Observasi, Partisipasi, UnjukKerja, Tes Lisan, Angket)
KRITERIA PENILAIAN	30 %	35 %	35 %
INSTRUMEN PENILAIAN	Tes / Angket	(Pilih ; Rubrik Holistik, Analitik, Portofolio)	(Pilih ; Rubrik Holistik, Analitik, Portofolio)
INDIKATOR PENILAIAN	Ujian Formatif dan Sumatif	Sesuai Rubrik	Sesuai Rubrik

	Huruf	Rentang Angka	Keterangan
SKOR NILAI	A	85 - 100	Istimewa
	A-	80 - 84,99	Sangat Baik
	B+	75 - 79,99	Lebih Baik
	B	70 - 74,99	Baik
	B-	65 - 69,99	Cukup Baik
	C+	60 - 64,99	Lebih dari Cukup
	C	55 - 59,99	Cukup
	D	50 - 54,99	Kurang
	E	0 - 49,99	Gagal
Daftar Referensi	Pustaka Utama		
	Pustaka Pendukung		

Peraturan Perkuliahan

1. Berpenampilan dan berpakaian rapi serta menggunakan sepatu (tidak memakai kaos, celana koyak dan sandal)
2. Rambut harus rapi dan untuk Perempuan menggunakan Jilbab
3. Tidak diperbolehkan membawa senjata tajam, jas organisasi social/ politik/ kepemudaan/ kemasyarakatan dan sejenisnya.
4. Tidak diperbolehkan membawa minuman keras dan obat-obat terlarang
5. Tidak diperbolehkan merokok didalam ruangan kelas
6. Kehadiran Mahasiswa
 - a. Waktu kehadiran : toleransi keterlambatan 15 menit dari jadwal yang ditetapkan dalam roster perkuliahan
 - b. Jumlah kehadiran minimal 10 kali dalam kegiatan pembelajaran terbimbing untuk 1 (satu) semester.
 - c. Selama waktu perkuliahan (Belajar Terbimbing) semua Hand Phone (HP) dinon-aktifkan atau dibuat senyap (tanpa suara)

Medan,20...

Perwakilan Mahasiswa

Dosen Pengampu Mata Kuliah

(.....)
NPM :

(.....)
NIDN :

**Diketahui
Ketua Prodi**

(.....)
NIDN :